

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS IIA PADA MATERI SIMBOL DAN NILAI-NILAI SILA PANCASILA DI SD ISLAM MARYAM SURABAYA

Erwita Kristianingsih¹, Yuni Gayatri², Ni Luh Putu Sari Murthi³
SD Islam Maryam Surabaya¹, Universitas Muhammadiyah Surabaya², SD No. 6 Gulingan³
erwitakristianingsih04@guru.sd.belajar.id¹, yunigayatri@um-surabaya.ac.id²,
nimurthi52@admin.sd.belajar.id³

Abstract: This research aims to improve the learning outcomes of class IIA students at Maryam Islamic Elementary School through the application of the Problem Based Learning model on the Symbols and Values of Pancasila Principles. The type of research used is quasi-experimental research. The research design is a post-test only control group design. The subjects of the research carried out were 28 class IIA students at Islam Maryam Elementary School, totaling 27 people for the 2023/2024 academic year. Data collection techniques are by means of observation and tests. The research instruments used learning implementation observation sheets, cognitive test sheets, and work result observation sheets. Data analysis was carried out using descriptive and qualitative statistics. The results of this research show that all stages of Problem Based Learning were carried out well, the results of observations of students' attitudes showed 100% fulfilled the KKTP, student learning results showed 92.59% met the KKTP, the results of students' skills in 100% met the KKTP. The results of the reflection showed that all students felt happy and could understand the material being taught. The conclusion of this research is that the application of the Problem Based Learning model is effective in improving student learning outcomes.

Keywords: *Problem Based Learning Model, Learning Outcomes.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IIA di SD Islam Maryam melalui penerapan model *Problem Based Learning* pada materi Simbol dan Nilai-nilai Sila Pancasila. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu. Desain penelitian adalah *post-test only control group design*. Subyek dari penelitian yang dilakukan adalah peserta didik kelas IIA SD Islam Maryam yang berjumlah 27 orang tahun pelajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan tes. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar tes kognitif, dan lembar observasi hasil karya. Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan keseluruhan tahapan *Problem Based Learning* terlaksana dengan baik, hasil observasi sikap peserta didik menunjukkan 100% memenuhi KKTP, hasil belajar peserta didik menunjukkan 92,59% memenuhi KKTP, hasil keterampilan peserta didik dalam 100% memenuhi KKTP. Hasil refleksi diketahui seluruh peserta didik merasa senang dan dapat memahami materi yang diajarkan. Kesimpulan penelitian ini bahwa penerapan model *Problem Based Learning* efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: *Model Problem Based Learning, Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila merupakan pembelajaran yang berkaitan erat dengan moral, serta tata perilaku warga negara Indonesia yang mengedepankan nilai-nilai dari pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Pelajaran Pendidikan Pancasila sendiri merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam pendidikan di negara Indonesia, sebab Pancasila memiliki peran strategis baik sebagai pandangan hidup bangsa, landasan bernegara maupun sebagai pedoman kehidupan bangsa Indonesia.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar adalah

seluruh daya penggerak di dalam diri peserta didik yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Dalam pembelajaran di kelas, motivasi belajar peserta didik cenderung rendah. Hal ini disebabkan karena (1) Motivasi peserta didik yang rendah dikarenakan guru belum maksimal dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik, (2) Guru belum menggunakan model *Problem Based Learning* secara maksimal sehingga ini menjadi suatu pengalaman yang baik dalam pembelajaran, (3) Guru masih menggunakan metode yang monoton (ceramah) saja sehingga peserta didik merasa bosan, (4) Kurangnya pemanfaatan media video dan bahan ajar berbasis TPACK, (5) Guru kurang maksimal dalam memberikan soal evaluasi yang berbasis HOTS sehingga peserta didik kurang berlatih dalam mengerjakan soal HOTS, (6) Guru membuat LKPD yang kurang memfasilitasi peserta didik dalam melatih materi HOTS.

Hasil belajar merupakan sebuah prestasi yang harus dicapai oleh peserta didik. Menurut Mungzilna (2018), "Hasil belajar merupakan puncak dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan". Dengan demikian, hasil belajar merupakan sebuah keberhasilan yang dicapai peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, motivasi belajar adalah hal yang sangat penting. Motivasi bagi peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Tanpa adanya motivasi terkadang peserta didik sangat malas dalam belajar. Motivasi belajar sangat berperan mendorong peserta didik mencapai keberhasilan belajar mereka.

Berdasarkan hasil analisis masalah, kajian literatur dan wawancara dengan pakar, rendahnya motivasi belajar peserta didik dikarenakan karena proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang terpusat pada guru. Guru cenderung monoton menguasai kelas sehingga peserta didik merasa bosan sehingga tidak fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Akibatnya aktivitas belajar peserta didik kurang optimal serta suasananya kelas yang kurang menyenangkan menyebabkan motivasi belajar peserta didik rendah sehingga hasil belajar peserta didik juga rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, hendaknya guru mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang mampu memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Simbol dan Nilai-nilai Sila Pancasila secara maksimal guru dapat menggunakan model PBL yang dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Hmelo-Silver, 2004; Serafino & Cicchelli, 2005, Egen dan Kauchak, 2012: 307), model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. Sejalan dengan pendapat di atas, model PBL mengacu pada pendekatan pembelajaran yang berfokus pada proses pemecahan masalah dengan memperoleh pengetahuan yang diperlukan. Model PBL adalah metode pembelajaran dimana peserta didik belajar dengan inspirasi, pemikiran kelompok, dan menggunakan informasi terkait. Untuk mencoba memecahkan masalah baik yang nyata maupun hipotesis, peserta didik dilatih

untuk mensintesis pengetahuan dan keterampilan sebelum mereka menerapkannya pada masalah (Chen, Lin, & Chang, 2011).

Penerapan model PBL diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal inilah yang menjadi latar belakang dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Simbol dan Nilai-nilai Sila Pancasila kelas IIA SD Islam Maryam Surabaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk a) mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kelas IIA SD Islam Maryam Surabaya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Simbol dan Nilai-nilai Sila Pancasila dengan menerapkan model PBL, b) mendeskripsikan peningkatan pemahaman peserta didik kelas IIA SD Islam Maryam Surabaya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Simbol dan Nilai-nilai Sila Pancasila dengan menerapkan model PBL.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu. Desain penelitian adalah *post-test only control group design*. Subyek dari penelitian yang dilakukan adalah peserta didik kelas IIA SD Islam Maryam Surabaya yang berjumlah 27 orang tahun pelajaran 2023/2024. Variabel bebas penelitian yang digunakan adalah model PBL dengan sintaks sebagai berikut: (a) Orientasi peserta didik pada masalah, (b) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar, (c) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, (d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik yang diukur menggunakan instrumen observasi dan tes.

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan tes. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar tes kognitif, dan lembar observasi diskusi kelompok. Prosedur pengumpulan data dengan cara observasi, pembuatan modul ajar, pembuatan LKPD, pembuatan rubrik penilaian, pelaksanaan, penilaian dan rubrik, dan analisis hasil penilaian. Teknik analisis penilaian aspek sikap dan keterampilan menggunakan rubrik dengan skala Likert. Teknik analisis penilaian aspek pengetahuan dengan cara statistik deskriptif.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

HASIL

A. Penilaian Sikap

Berdasarkan observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan penerapan model *Problem Based Learning* diperoleh hasil nilai sikap sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Sikap Peserta Didik Kelas IIA SD Islam Maryam Surabaya

| No. | Nama Siswa | Jenis Kelamin | KKTP | Nilai | Keterangan |
|-----|------------|---------------|------|-------|------------|
| 1 | ANZ | P | 80 | 92 | Tuntas |
| 2 | AADS | L | 80 | 100 | Tuntas |
| 3 | ADP | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 4 | ARBS | L | 80 | 83 | Tuntas |
| 5 | AFAZ | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 6 | AFH | P | 80 | 100 | Tuntas |

| No. | Nama Siswa | Jenis Kelamin | KKTP | Nilai | Keterangan |
|-----------------------------------|------------|---------------|------|-------|------------|
| 7 | ASP | L | 80 | 100 | Tuntas |
| 8 | ARR | L | 80 | 100 | Tuntas |
| 9 | ANA | P | 80 | 92 | Tuntas |
| 10 | AKN | P | 80 | 92 | Tuntas |
| 11 | ASR | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 12 | BBA | L | 80 | 100 | Tuntas |
| 13 | DA | L | 80 | 92 | Tuntas |
| 14 | HAN | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 15 | JJL | L | 80 | 100 | Tuntas |
| 16 | KPA | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 17 | KAA | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 18 | KNAF | P | 80 | 92 | Tuntas |
| 19 | KAPS | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 20 | MFKK | L | 80 | 92 | Tuntas |
| 21 | MHAG | L | 80 | 100 | Tuntas |
| 22 | NAAF | L | 80 | 92 | Tuntas |
| 23 | NAP | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 24 | RGS | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 25 | SZS | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 26 | VR | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 27 | ZR | P | 80 | 100 | Tuntas |
| Jumlah Nilai | | | | | 2625 |
| Nilai Rata-Rata | | | | | 97 |
| Jumlah Siswa yang Tuntas | | | | | 27 |
| Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas | | | | | - |
| Prosentase Ketuntasan Belajar (%) | | | | | 100% |

Dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas, hasil nilai sikap peserta didik 100% tuntas.

B. Penilaian Pengetahuan

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan di akhir kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar asesmen formatif diperoleh hasil nilai pengetahuan sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Peserta Didik Kelas IIA SD Islam Maryam Surabaya

| No. | Nama Siswa | Jenis Kelamin | KKTP | Nilai | Keterangan |
|-----|------------|---------------|------|-------|--------------|
| 1 | ANZ | P | 80 | 90 | Tuntas |
| 2 | AADS | L | 80 | 85 | Tuntas |
| 3 | ADP | P | 80 | 95 | Tuntas |
| 4 | ARBS | L | 80 | 70 | Tidak Tuntas |
| 5 | AFAZ | P | 80 | 90 | Tuntas |
| 6 | AFH | P | 80 | 90 | Tuntas |
| 7 | ASP | L | 80 | 95 | Tuntas |
| 8 | ARR | L | 80 | 80 | Tuntas |
| 9 | ANA | P | 80 | 95 | Tuntas |
| 10 | AKN | P | 80 | 90 | Tuntas |
| 11 | ASR | P | 80 | 95 | Tuntas |
| 12 | BBA | L | 80 | 95 | Tuntas |
| 13 | DA | L | 80 | 95 | Tuntas |
| 14 | HAN | P | 80 | 80 | Tuntas |
| 15 | JJL | L | 80 | 75 | Tidak Tuntas |
| 16 | KPA | P | 80 | 90 | Tuntas |
| 17 | KAA | P | 80 | 95 | Tuntas |
| 18 | KNAF | P | 80 | 90 | Tuntas |

PROCEEDING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Transformasi Pembelajaran: Inovasi dan Praktik Efektif melalui
Penelitian Tindakan Kelas

| No. | Nama Siswa | Jenis Kelamin | KKTP | Nilai | Keterangan |
|-----------------------------------|------------|---------------|------|-------|------------|
| 19 | KAPS | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 20 | MFKK | L | 80 | 80 | Tuntas |
| 21 | MHAG | L | 80 | 90 | Tuntas |
| 22 | NAAF | L | 80 | 95 | Tuntas |
| 23 | NAP | P | 80 | 90 | Tuntas |
| 24 | RGS | P | 80 | 95 | Tuntas |
| 25 | SZS | P | 80 | 80 | Tuntas |
| 26 | VR | P | 80 | 95 | Tuntas |
| 27 | ZR | P | 80 | 100 | Tuntas |
| Jumlah Nilai | | | | | 2420 |
| Nilai Rata-Rata | | | | | 89,63 |
| Jumlah Siswa yang Tuntas | | | | | 25 |
| Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas | | | | | 2 |
| Prosentase Ketuntasan Belajar (%) | | | | | 92,95% |

Dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas, hasil nilai pengetahuan peserta didik 92,95% tuntas.

C. Penilaian Keterampilan

Berdasarkan hasil **presentasi** yang dilakukan peserta didik tentang hasil diskusi bersama kelompok, diperoleh hasil nilai sikap sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Peserta Didik Kelas IIA SD Islam Maryam Surabaya

| No. | Nama Siswa | Jenis Kelamin | KKTP | Nilai | Keterangan |
|-----------------------------------|------------|---------------|------|-------|------------|
| 1 | ANZ | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 2 | AADS | L | 80 | 100 | Tuntas |
| 3 | ADP | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 4 | ARBS | L | 80 | 87,5 | Tuntas |
| 5 | AFAZ | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 6 | AFH | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 7 | ASP | L | 80 | 100 | Tuntas |
| 8 | ARR | L | 80 | 100 | Tuntas |
| 9 | ANA | P | 80 | 87,5 | Tuntas |
| 10 | AKN | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 11 | ASR | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 12 | BBA | L | 80 | 100 | Tuntas |
| 13 | DA | L | 80 | 100 | Tuntas |
| 14 | HAN | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 15 | JJL | L | 80 | 100 | Tuntas |
| 16 | KPA | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 17 | KAA | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 18 | KNAF | P | 80 | 87,5 | Tuntas |
| 19 | KAPS | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 20 | MFKK | L | 80 | 92 | Tuntas |
| 21 | MHAG | L | 80 | 100 | Tuntas |
| 22 | NAAF | L | 80 | 87,5 | Tuntas |
| 23 | NAP | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 24 | RGS | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 25 | SZS | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 26 | VR | P | 80 | 100 | Tuntas |
| 27 | ZR | P | 80 | 100 | Tuntas |
| Jumlah Nilai | | | | | 2650 |
| Nilai Rata-Rata | | | | | 98 |
| Jumlah Siswa yang Tuntas | | | | | 27 |
| Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas | | | | | - |
| Prosentase Ketuntasan Belajar (%) | | | | | 100% |

Dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas, hasil nilai keterampilan peserta didik 100% tuntas.

D. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh teman sejawat, diperoleh hasil nilai sikap sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Observasi Teman Sejawat

| Nama Observer | Keterlaksanaan | Nilai | Kategori |
|------------------|----------------|-------|-------------|
| MA | 100% | 97 | Sangat Baik |
| LC | 100% | 97 | Sangat Baik |
| MQ | 100% | 97 | Sangat Baik |
| Rata-rata | | 97 | |

Dari hasil observasi teman sejawat, seluruh sintaks model PBL terlaksana 100% dengan modus kategori sangat baik.

E. Hasil Refleksi Peserta Didik

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan oleh peserta didik di akhir pembelajaran, dapat diperoleh hasil 100% peserta didik merasa senang dan bersemangat selama mengikuti pembelajaran. Peserta didik merasakan banyak manfaat yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Sebanyak 92% peserta didik dapat memahami Simbol dan Nilai-nilai Sila Pancasila dengan lebih mudah, dan 100% peserta didik termotivasi untuk belajar menjadi lebih baik.

PEMBAHASAN

Strategi yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran inovatif yaitu model *Problem Based Learning* (PBL).

Berdasarkan Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Sikap Peserta Didik Kelas IIA SD Islam Maryam Surabaya, menunjukkan 100% peserta didik mendapatkan nilai di atas KKTP. Hasil nilai ini menunjukkan seluruh peserta didik memiliki sikap yang baik dan sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Dilansir dari laman guru.kemdikbud.go.id, Profil Pelajar Pancasila merupakan sejumlah karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk diraih oleh peserta didik yang didasarkan pada nilai-nilai luhur Pancasila. Di dalam Profil Pelajar Pancasila, terdapat 6 dimensi yang harus dicapai peserta didik, yaitu Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, Bergotong Royong, Kreatif, Bernalar Kritis, dan Mandiri. Dimensi capaian ini sangat penting bagi perkembangan peserta didik. Maka dari itu, melalui penguatan Profil Pelajar Pancasila, hal-hal baik dibiasakan dari sekolah agar terbentuknya karakter baik atau kebiasaan-kebiasaan baik oleh peserta didik.

Berdasarkan Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Peserta Didik Kelas IIA SD Islam Maryam Surabaya, menunjukkan 92,95% peserta didik mendapatkan nilai di atas KKTP. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* sangat efektif. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan meningkatkan hasil belajar (Asriningtyas et al. , 2018).

Berdasarkan Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Peserta Didik Kelas IIA SD Islam Maryam Surabaya, menunjukkan 100% peserta didik mendapatkan nilai di atas KKTP. Hasil nilai ini menunjukkan seluruh peserta didik memiliki kreativitas yang sangat baik. Model PBL merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan penyelesaian nyata dari masalah yang ada. Sehingga program-program pembelajaran yang menggunakan orientasi *problem-solving* kreatif mampu merangsang proses kreatif pada peserta didik (Khotimah, dkk 2019).

Berdasarkan Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Observasi Teman Sejawat, secara keseluruhan pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*. Menurut UU No. 14 tahun 2005 guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, menimbang, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut Kusuma (2018) guru memiliki peran penting sebagai fasilitator agar siswanya mendapatkan pengalaman belajar guna meningkatkan hasil belajarnya menjadi lebih baik yang ditinjau dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai bekal menghadapi kehidupan di waktu yang akan datang.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran berbasis teknologi berfungsi untuk membantu guru dalam menjelaskan materi sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut (Hidayat&Khotimah, 2019), Pembelajaran digital berperan dalam mendorong pembelajaran yang aktif, konstruksi pengetahuan, eksplorasi, dan inkuiri pada diri peserta didik. Media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan dalam pembelajaran kali ini adalah pembuatan media presentasi dan pembuatan video pembelajaran.

Dampak yang dirasakan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* yaitu membuat peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena dalam prosesnya peserta didik mampu membangun dan membentuk pengetahuannya sendiri dalam bentuk konsep yang dipahami oleh peserta didik sehingga pemahamannya akan lebih mendalam. Penerapan model *Problem Based Learning* terbukti dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik sehingga mempengaruhi hasil belajar dalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, penggunaan model *Problem Based Learning* efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IIA SD Islam Maryam Surabaya dalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan pada pelajaran Pendidikan Pancasila materi Simbol dan Nilai-nilai Sila Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Jian Fitri. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Materi Penerapan Nilai-nilai Pancasila Melalui Model *Problem Based Learning* di SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 08 Nomor 01, Juni 2023.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8420/3182>
Diakses tanggal 23 November 2023 pukul 19. 05 WIB.

- Asriningtyas AN, Kristin F, Anugraheni I. 2018. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD, Vol 3 No 1, 2018. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/JIPMat/article/view/2226> Diakses tanggal 24 November 2023 pukul 19. 15 WIB.
- Hermansyah. 2020. *Problem Based Learning in Indonesia Learning*. 2020. Surakarta. Jurnal SHES: Conference Series 3 (3), 2020. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/download/57121/33741> Diakses tanggal 23 November 2023 pukul 18. 00 WIB.
- Hidayat N, Khotimah H. 2019. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Kegiatan Pembelajaran. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar, Vol 2 No 1, 2019. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JPPGuseda/article/view/988> Diakses tanggal 24 November 2023 pukul 19. 10 WIB.